

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian skripsi mengenai “Proses Pengelolaan Limbah Sampah Organik Melalui Budidaya Maggot Bersama Saung Maggot Pa'de (Studi Kasus di RT 007 Desa Lopang Gede Kota Serang Banten).” Dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif mealui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan budidaya maggot bersama saung maggot pa'de, sebagai berikut: a. Tahap persiapan, pada tahap pertama ini, prosesnya termasuk dalam mempersiapkan petugas lapangan yang bertanggung jawab dalam kegiatan budidaya maggot dengan cara musyawarah. b. Tahap pengkajian, pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada pada masyarakat yang dilakukan dengan cara observasi melalui pendekatan langsung. c. Tahap perencanaan, Dalam tahap perencanaan ini, sebelumnya bermusyawarah dengan ketua RT dan RW yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat Lopang Gede dalam perencanaan kegiatan budidaya maggot sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri, agar proses budidaya tersebut berjalan lancar dan hasil yang diinginkan terpenuhi. d. Tahap menyusun rencana aksi, tahap ini merupakan kegiatan perencanaan dengan berbagai aksi agar tercapainya tujuan yang diharapkan.
2. Pengaplikasian budidaya maggot merupakan proses budidaya

yang akan dilaksanakan, selain itu juga harus berfikir kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan potensi yang ada. Sehingga potensi yang ada tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat RT 007 Lopang Gede. Tahapan implementasi kegiatan budidaya maggot Lopang Gede oleh kelompok Saung Maggot Pa'de antara lain: a. Rembuk warga, pada kegiatan ini yang dilakukan dengan cara bermusyawarah untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengelola sampah organik melalui budidaya maggot. b. Pelatihan, pada kegiatan ini masyarakat dilatih untuk memilah sampah anorganik dan organik, karena pada sampah anorganik dapat dimanfaatkan kembali dan ada yang mempunyai nilai jual dan sampah organik lah yang digunakan membudidayakan maggot.

3. Dampak lingkungan dari penerapan budidaya maggot, sebagai berikut: a. Mampu mengurangi volume sampah organik yang menjadi biomassa pupa. b. Bekas pakan maggot menjadi sumber nutrisi yang sangat baik bagi tumbuhan. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. c. Mengurangi emisi metana dan dampak gas rumah kaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut, diantaranya:

1. Komunitas Saung Maggot Pa'de diharapkan dapat terus menjalankan budidaya maggot serta peestarian lingkungan.
2. Masyarakat diharapkan lebih peka terhadap lingkungan dan tidak lagi membuang sampah sembarangan, karena mau sampai kapan

pun permasalahan dari sampah ini merupakan tanggung jawab bersama.